

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian “Peningkatan Kemampuan Menceritakan Kembali Peristiwa Penting yang Dialami di Lingkungan Keluarga Menggunakan Metode *Outbond* Pada Siswa Kelas I MI Al-Muniroh IV Ujungpangkah Gresik”.

#### **A. KONDISI OBYEKTIF PENELITIAN**

Dibawah ini adalah gambaran umum MI Al-Muniroh IV Ujungpangkah Gresik sebagai lokasi penelitian.

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Muniroh IV**

Pondok pesantren Al-Muniroh didirikan tahun 1942 oleh almarhum KH Mawardi. Saat itu di Ujungpangkah banyak kasus pencurian, perjudian, penganiayaan, dan perbuatan tercela lainnya. KH Mawardi menilai kondisi itu terjadi karena kurangnya pendidikan masyarakat. Atas dasar itulah maka didirikan pondok pesantren tersebut.<sup>33</sup>

Tahun 1942 mulai dirintis pengajian yang melayani santri dari penjuru desa mulai anak-anak, muda, hingga yang tua. Awalnya banyak santri kalong, yaitu pulang se usai mengaji. Pengajian dilaksanakan di surau atau serambi rumah KH Mawardi. Lambat laun banyak santri yang tinggal atau menetap

---

<sup>33</sup> Observasi di Pondok Pesantren Al-Muniroh, 05 mei 2013

agar lebih khusyuk menuntut ilmu. Perkembangan pondok pesantren semakin pesat setelah putra KH Mawardi, yakni KH Munir Mawardi, yang menuntut ilmu ke Mekkah, kembali dan kemudian mengambil alih pimpinan ponpes setelah KH Mawardi wafat. Akhirnya pondok pesantren tidak hanya menggelar pendidikan agama secara tradisional saja, tetapi juga membuka pendidikan formal. Meliputi : PAUD, TK/RA, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, SMA, Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an.<sup>34</sup>

Dikarenakan luasnya desa Ujungpangkah, maka itu dari TK/RA dan Madrasah Ibtidaiyah dikembangkan menjadi 4 sekolah yang berbeda dan dibangun di lain kampong pula. Sehingga menjadi 4 sekolah TK/RA Al-Muniroh dan 4 Madrasah Ibtidaiyah Al-Muniroh. Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Muniroh IV yang dibangun di Jl. Sarimulyorejo Pangkahwetan Ujungpangkah.

### **Identitas Sekolah**

- |          |                                |                                |
|----------|--------------------------------|--------------------------------|
| <b>1</b> | <b>Nama sekolah</b>            | <b>: MI AL-MUNIROH IV</b>      |
| <b>2</b> | <b>Nomor Statistik Sekolah</b> | <b>: 111235250321</b>          |
| <b>3</b> | <b>NPSN</b>                    | <b>: 60719234</b>              |
| <b>4</b> | <b>Nama Pimpinan</b>           | <b>: CHUSNUL MA'AD S.Pd.I.</b> |

---

<sup>34</sup> Dok YPPP Al-Muniroh tahun 2002

- 5 Tahun Pendirian : 1985
- 6 Status Kepemilikan : YAYASAN
- 7 Akreditasi : B
- 8 Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Pondok  
Pesantren Al-Muniroh
- 9 Alamat : Jl. Pendidikan Nmr 1  
Pangkah Wetan  
Ujungpangkah Gresik
- 10 Status Sekolah : SWASTA
- 11 Jumlah Guru/Pendidik : 19 Orang
- 12 Jumlah Tenaga : 3 orang  
Kependidikan
- 13 Alamat Sekolah : JL. SARIMULYO REJO  
PANGKAH WETAN  
UJUNGPANGKAH GRESIK
- 14 Kode Pos ; 61154
- 15 Kelurahan : PANGKAH WETAN
- 16 Kecamatan ; UJUNGPANGKAH
- 17 Kota / Kabupaten : GRESIK
- 18 Propinsi : JAWA TIMUR
- 19 Nomor Telepon : 031 – 77488969

20 Alamat email : [mi4almuniroh@gmail.com](mailto:mi4almuniroh@gmail.com)<sup>35</sup>

## 2. Lokasi Geografis Sekolah

Secara geografis MI Al-Muniroh IV bertempat di lingkungan perkampungan yang setiap harinya dilalui kendaraan umum sepanjang siang dan malam.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

- b. Sebelah utara : Perkampungan rumah warga
- c. Sebelah selatan : Tanah persawahan warga
- d. Sebelah barat : Jalan Tajung Rejo
- e. Sebelah timur : Tanah persawahan warga

## Data Siswa

Berikut adalah data siswa MI Al-Muniroh IV dari kelas 1 sampai kelas

6. Tahun ajaran 2012-2013 :

**Tabel 4.1 : Data Siswa MI Al-Muniroh IV**

**Th. Ajaran 2012-2013**

No	Kelas	Kelamin		JUMLAH
		L	P	
1	1	13	15	28
2	2	14	15	29
3	3	9	13	22

<sup>35</sup> Dokumetasi di kantor MI Al-Muniroh IV Ujungpangkah tahun 2012

4	4	4	13	17
5	5	12	5	17
6	6	5	6	11
JUMLAH		47	56	124

### 3. Visi dan Misi Sekolah

Visi: Terwujudnya peserta didik berprestasi yang cakap dalam berdzikir, berpikir dan berkarir, dan berakhlakul karimah

Misi :

1. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan islam
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam akademik dan nonakademik
4. Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris untuk anak-anak
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih, dan indah
6. Membimbing dan memfasilitasi setiap siswa dalam mengenali dan mengembangkan potensi dirinya (khususnya bidang seni dan olahraga), sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal

7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah<sup>36</sup>

#### 4. Tenaga Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan di MI Al-Muniroh IV adalah tampak seperti pada tabel berikut ini:<sup>37</sup>

**Tabel 4.2 : Data Guru dan Karyawan MI Al-Muniroh IV**

**Th. Ajaran 2012-2013**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Chusnul Ma'ad, S.Pd.I	Kepala	S1
2	Ainul Fuluq, S.Pd.	Guru	S1
3	Chusnul Chotimah, S.Pd.I	Guru	S1
4	Habibatin, S.Pd I	Guru	S1
5	Musrifah, S.Pd.I	Guru	S1
6	Muarofah, S.PdI	Guru	S1
7	Mualimah, S.PdI	Guru	S1
8	Dahliatur Rodliyah, A.Ma	Guru	S1
9	Khusnul Khowatim, S.Pd.I	Guru/TU	S1
10	Mujib, S.Pd.I	Guru	S1

<sup>36</sup> Dokumentasi MI Al-Muniroh IV tahun 2012

<sup>37</sup> Dokumentasi MI Al-Muniroh IV tahun 2012

11	Ainur Rofik, S.Pd.I	Guru	S1
12	Moh. Thoyiba, S.Pd.	Guru	S1
13	Fathul Muin, S.Pd.I	Guru	S1
14	Urwatil Wutsqo	Guru	-
15	Nur Aini, S.Pd.I	Guru/TU	S1
16	Ubaidilah Rohman, S.Pd.I	Guru	S1
17	Muhammad Amin Yasir, S.Pd.I	Guru	S1
18	Zainul Abidin	Guru/TU	-
19	Sakinatul Aliyah, S.H.	Guru	S1

### 5. Keadaan Sarana-Mebel

Lembaga pendidikan MI Al-Muniroh IV memiliki beberapa kegiatan belajar-mengajar disetiap program yang ada, maka sebagai penunjang proses belajar-mengajar tersebut MI Al-Muniroh IV memberikan fasilitas sebagai berikut :<sup>38</sup>

**Tabel 4.3 : Data Keadaan Sarana-Mebel**

#### **MI Al-Muniroh IV**

<b>No.</b>	<b>Jenis Ruangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Ruang Kantor Kep. Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	5	Baik

<sup>38</sup> Dokumentasi MI Al-Muniroh IV tahun 2012

4.	Ruang Kelas	2	Rusak Sedang
5.	Ruang Kelas	0	Rusak Berat
9.	Ruang Kantin	1	Baik
10.	Ruang Kamar Mandi/AC	3	Baik
11.	Lapangan Olah Raga	1	Baik
12.	Toilet	3	Baik
13.	Area Parkir Guru/Siswa	1	Baik

## 6. Sarana Administrasi

Keadaan sarana administrasi MI Al-Muniroh IV adalah tampak seperti pada tabel berikut berikut :<sup>39</sup>

**Tabel 4.4 : Data Sarana Administrasi**

### MI Al-Muniroh IV

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Komputer	2	Baik
2.	Meja	2	Baik
3.	Print	2	Baik

---

<sup>39</sup> Dokumentasi MI Al-Muniroh IV tahun 2012



**B. Evaluasi Hasil Belajar menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami di lingkungan keluarga Menggunakan Tes Unjuk Kerja (*Performance*)**

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Adapun penelitian ini dilakukan dalam dua (2) siklus.

**1. Siklus I**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Januari dan 24 Januari 2013. Siklus 1 ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit). Materi yang dibahas adalah “*menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami di lingkungan keluarga*” menggunakan metode *outbond*. Adapun hasil pada pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

**a. Hasil Tes Keterampilan Bercerita**

Pada siklus 1 saat proses pembelajaran, guru mengamati setiap siswa untuk mengukur keterampilan menceritakan kembali peristiwa penting siswa kelas I pada materi IPS dengan metode *outbond* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 : DAFTAR NILAI SIKLUS I**  
**Hasil tes keterampilan menceritakan kembali**  
**peristiwa penting siswa kelas I siklus I**

No	Nama Siswa	Performance			Jmlh	Rata-rata
		Penguasaan alur cerita (40)	Kelancaran (30)	Kemampuan mengungkapkan ide cerita (30)		
1	Nabilatus Syarifah	28	20	12	60	20
2	Edy Wijaya	25	15	15	55	18,33
3	Agung Prasetyo	30	15	19	64	21,33
4	Dwi Kurniawati	22	17	16	55	18,33
5	Ahsanul Mukhalladun	20	30	10	60	20
6	Ainur Taslimah	32	28	28	88	29,33
7	Al-Sistani Dinajaf	26	22	17	65	21,67
8	Amanda Fitrotul Lailiyah	40	29	21	90	30
9	Anggun Kurniawati	31	19	25	75	25
10	Arum Sani	37	21	20	78	26
11	Hestiana Sari	24	16	25	65	21,67
12	Hidayatul Jannah	35	21	12	68	22,67
13	Lina Fitria Sari	18	24	26	68	22,67

14	M. Dimas Kurniawan	19	28	23	70	23,33
15	Muhammad Hasan As-Syadlili	17	26	25	68	22,67
16	Moh. Bahril Wafa	33	20	17	70	23,33
17	Moh. Reno Adi Saputra	28	14	21	63	21
18	Moh. Takwim	31	22	27	80	26,67
19	Putrimey Nazera Alda	28	27	27	82	27,33
20	Muhammad Ali Fahrobi	31	25	21	77	25,67
21	Muhammad Alifuddin Az- Zahri	39	26	24	89	29,67
22	Muhammad fatin Ainur Rajih	35	21	23	79	26,33
23	Nabilah Auliya Rahma	20	13	27	60	30
24	Putra Adi Roqmanto	26	30	26	82	27,33
25	Rima Rizki Safitri	33	20	24	77	25,67
26	Rohmah lia Wirda Sulasa	22	21	23	66	22
27	Shifwah Kholidah Amalia	21	22	17	60	30
28	Siti Aisyah	20	17	21	57	19
Jumlah		2303				

Jumlah nilai rata-rata tiap siswa	33,05
Nilai rata-rata kelas	82,25
Jumlah anak yang tuntas	13
Jumlah anak yang tidak tuntas	15
prosentase ketuntasan	$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$ $P = \frac{13}{28} \times 100\% = 46,43\%$

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *outbond* dalam pembelajaran menceritakan kembali peristiwa penting yang di alami di lingkungan keluarga pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 82,25 dan ketuntasan belajar mencapai 46,43% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 13 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  hanya sebesar 46,43 kurang dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%, sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami di lingkungan keluarga dengan metode *outbond* pada siswa kelas I MI Al-Muniroh IV. Pada siklus II, Guru harus mampu menerapkan

pembelajaran menceritakan peristiwa penting pada pembelajaran IPS secara maksimal.

**b. Hasil observasi guru**

Pengamatan dilakukan oleh guru kolaborasi (Ibu Haibatin, S.Pd.I). Data hasil pengamatan kemampuan Guru mengolah pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 4.6 : Hasil Observasi aktifitas guru  
dalam pembelajaran siklus 1**

NO	KETERAMPILAN	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Membuka</b> a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan Kaitan d. Menyampaikan tujuan		√		
2	<b>Penguasaan materi ajar</b> a. Orientasi, motifasi, dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar				√
3	<b>Strategi yang digunakan</b> a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran				

	b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik d. Variasi strategi				√
4	<b>Performance</b> a. Suara : Intonasi, Nada, dan Irama b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru			√	
5	<b>Media / Bahan / Sumber Pembelajaran (MBSP)</b> a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik d. Variasi MBSP		√		
6	<b>Bertanya</b> a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi				√
7	<b>Reinforcement (memberi penguatan)</b> a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			√	

	c. Variasi penguatan d. Feed back				
8	<b>Diskusi kelompok besar dan kecil</b> a. Instruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik dan gender) d. Tema diskusi menarik belajar siswa				√
9	<b>Menutup Pembelajaran</b> a. Meninjau kembali b. Menarik simpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi		√		
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>			

Keterangan :

- 1 : Jika hanya ada satu dari empat butir
- 2 : Jika hanya ada dua dari empat butir
- 3 : Jika hanya ada tiga dari empat butir
- 4 : Jika lengkap empat butir

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 28 atau 77,8% dengan kategori baik sedangkan skor idealnya adalah 36. Dengan melihat presentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan Karena indikator keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam

mengelola pembelajaran mencapai 100%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Beberapa aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

#### b. Kegiatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

**Tabel 4.7 : Instrumen Observasi Terhadap Siswa**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Persiapan					
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa			√	
2.	Kesiapan alat tulis siswa			√	
3.	Kerapian siswa		√		
4.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran				√
B. Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa termotivasi				√
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari		√		
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		
4.	Siswa dapat menjawab pertanyaan		√		
C. Kegiatan Inti					
a.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan			√	



b.	Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti		√		
c.	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru			√	
d.	Siswa antusias untuk melaksanakan outbond di halaman sekolah			√	
e.	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru.		√		
f.	Siswa berani maju kedepan untuk <i>menceritakan peristiwa penting yang dialami waktu outbond</i> saat di kelas			√	
g.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru				√
<b>D. Kegiatan Akhir</b>					
a.	Siswa merasa senang dan hasil kerja kelompoknya mendapat penghargaan dari guru		√		
b.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
c.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru			√	
d.	Siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama				√
<b>Jumlah</b>		55/80 x 100 = 68,75%			

Keterangan:

A = Sangat baik (≥ 90%)

B = Baik	(80–89%)
C = Cukup	(60–79%)
D = Kurang	(40–59%)

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 55 atau 68,75%. Skor idealnya adalah 80 dengan melihat prosentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika presentasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 100%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran. Ada beberapa aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

## 1. Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 januari 2013. Siklus II ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dibahas adalah menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami di lingkungan keluarga menggunakan metode *outbond*. Adapun hasil pada pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

### a. Hasil Tes Keterampilan Bercerita

Pada siklus II saat proses pembelajaran, guru mengamati setiap siswa untuk mengukur kemampuan menceritakan peristiwa penting yang dialami di

lingkungan keluarga siswa kelas I pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode *outbond* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 : Hasil tes keterampilan bercerita siswa kelas I siklus II :**

No	Nama Siswa	Performance				
		Penguasaan Kosa Kata (40)	Kelancaran (30)	Kemampuan Mengungkapkan ide percakapan (30)	Jmlh	Rata-rata
1.	Nabilatus Syarifah	37	25	27	89	29,67
2.	Edi Wijaya	28	21	20	90	30
3.	Agung Prayetno	37	25	30	92	30,67
4.	Dwi Kurniawati	20	28	19	89	29,67
5.	Ahsanul Mukhalladun	38	27	26	91	30,33
6.	Ainur Taslima	40	30	28	98	32,67
7.	Al Sistani Dinajaf	30	30	30	90	30
8.	Amanda Fitrotul Lailiyah	40	29	28	97	32,33
9.	Anggun Kurniawati	38	21	30	94	31,33
10.	Arum Sani	38	30	30	98	32,67
11.	Hestiana Sari	36	26	30	92	30,67

12.	Hidayatul Jannah	38	30	20	98	32,67
13.	Lina Fitria Sari	39	28	30	97	32,33
14.	M. Dimas Kurniawan	40	30	26	96	32
15.	M. Hasan As Syadili	39	28	30	97	32,33
16.	M. Bahril Wafa	38	25	27	90	30
17.	M. Reno adi saputra	36	29	23	88	29,33
18.	Moh. Takwim	38	30	30	98	32,67
19.	Putrimey Nazera Alda	40	28	30	98	32,67
20.	M. Ali Fahrobi	40	29	30	99	33
21.	Muhammad Alifuddin Az Zahri	40	30	28	98	32,67
22.	Muhammad Fatin Ainur Rojih	40	25	30	95	31,67
23.	Nabila Auliya Rahma	40	27	29	96	32
24.	Putra Adi Roqmanto	40	29	26	95	31,67
25.	Rima Rizki Safitri	37	23	30	90	30
26.	Rohmah Lia Wirda Sulasa	33	27	29	89	29,67

27.	Shifwah Kholilah Amalia	35	29	30	94	31.33
28.	Siti aisyah	37	30	30	97	32.33
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2635</b>				
<b>Jumlah nilai rata-rata tiap siswa</b>		<b>878,35</b>				
<b>Jumlah nilai Rata-rata kelas</b>		<b>94,1</b>				
<b>Jumlah anak yang tuntas</b>		<b>26</b>				
<b>Jumlah anak yang tidak tuntas</b>		<b>2</b>				
<b>Prosentase ketuntasan</b>		$P = \frac{26}{28} \times 100\% = 92,8\%$				

**Keterangan :**

A = Baik Sekali (90–100)

B = Baik (80–89)

C = Cukup (65-79)

D = Kurang (55-64)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *outbond* dalam pembelajaran menceritakan peristiwa penting di lingkungan keluarga pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata 878,35 dan ketuntasan belajar mencapai 92,8% atau ada 26 siswa dari 28 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal nilai yang

dicapai siswa sudah tuntas belajar, karena presentase ketuntasan yang dikehendaki sudah melebihi 85%, sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II. Dari hasil pengamatan pada siklus II siswa sudah mampu menceritakan kembali peristiwa penting dengan baik yang di alami di saat outbond yang di atur sedemikian rupa sehingga peristiwa tersebut seakan-akan dialami siswa bersama keluarganya.

**b. Hasil observasi guru**

Pengamatan dilakukan oleh guru kolaborasi (ibu Khusnul Khowatim, S.Pd.I). Data hasil pengamatan kemampuan guru mengolah pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 4.9 : Hasil Observasi aktifitas guru  
dalam pembelajaran siklus II:**

No	KETERAMPILAN	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Membuka</b> a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan Kaitan d. Menyampaikan tujuan				√
2	<b>Penguasaan materi ajar</b> a. Orientasi, motifasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan				√

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kecakupan materi terhadap kompetensi</li> <li>d. Keluasan materi ajar</li> </ul>				
3	<p><b>Strategi yang digunakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran</li> <li>b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar</li> <li>c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik</li> <li>d. Variasi strategi</li> </ul>				√
4	<p><b>Performance</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Suara : Intonasi, Nada, dan Irama</li> <li>b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata</li> <li>c. Ekspresi roman muka</li> <li>d. Posisi dan gerakan guru</li> </ul>			√	
5	<p><b>Media / Bahan / Sumber Pembelajaran (MBSP)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran</li> <li>b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar</li> <li>c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik</li> <li>d. Variasi MBSP</li> </ul>				√
6	<p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertanyaan jelas dan konkrit</li> <li>b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir</li> </ul>				√

	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi				
7	<b>Reinforcement (memberi penguatan)</b> a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back			√	
8	<b>Diskusi kelompok besar dan kecil</b> a. Instruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik dan gender) d. Tema diskusi menarik belajar siswa				√
9	<b>Menutup Pembelajaran</b> a. Meninjau kembali b. Menarik simpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi			√	
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>			

**Keterangan :**

- 1 : Jika hanya ada satu dari empat butir
- 2 : Jika hanya ada dua dari empat butir
- 3 : Jika hanya ada tiga dari empat butir
- 4 : Jika lengkap empat butir



Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 33 atau 91,7% sedangkan skor idealnya adalah 36. Dengan melihat presentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan Karena indicator keberhasilan tercapai jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 100%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil observasi dari siklus I ke siklus II walaupun belum mencapai skor maksimal.

**c. Siswa Dalam Proses Pembelajaran**

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

**Tabel 4.10 : Lembar Observasi Siswa Siklus II**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A. Persiapan					
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa				√
2.	Kesiapan alat tulis siswa				√
3.	Kerapian siswa			√	
4.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran				√
E. Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa termotivasi				√
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari			√	
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran			√	

	yang akan dicapai				
4.	Siswa dapat menjawab pertanyaan				√
F. Kegiatan Inti					
a.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan				√
b.	Siswa berani bertanya jika ada materi yang belum dimengerti			√	
c.	Siswa antusias untuk melaksanakan outbond di halaman sekolah			√	
d.	Siswa berani maju kedepan untuk <i>menceritakan peristiwa penting yang dialami waktu outbond</i> saat di kelas			√	
e.	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru.			√	
f.	Siswa menulis cerita mengenai peristiwa penting yang baru dialami di lembaran kertas dan mengumpulkan kepada Ibu Guru			√	
g.	Siswa antusias saat guru mengumumkan kelompok yang mendapat nilai paling banyak				√
G. Kegiatan Akhir					
a.	Siswa merasa senang dan hasil kerja kelompoknya mendapat penghargaan dari guru		√		
b.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
d.	Siswa memperhatikan pesan moral			√	

	yang diberikan guru				
e.	Siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama				√
<b>Jumlah</b>		$64/80 \times 100 = 80\%$			

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 64 atau 80%. Sedangkan skor idealnya adalah 80. Dengan melihat prosentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika presentasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 100%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil observasi siswa dari siklus I ke siklus II, walaupun belum mencapai sempurna.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Al-Muniroh IV Ujungpangkah Gresik, dapat diketahui bahwa terdapat sebagian besar siswa cukup baik dalam menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami di lingkungan keluarga. Akan tetapi masalah terjadi pada saat pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, dikarenakan pengajaran yang monoton Guru hanya memberi contoh saja dan belum tepat dalam menggunakan metode pembelajaran.

Adapun pengajaran yang monoton dan belum tepatnya metode pembelajaran serta media yang digunakan oleh guru, sehingga mereka sering dihindangi

perasaan takut salah, tidak percaya diri, ragu-ragu, tegang, nerves, malu, lupa dan lain-lain.

Setelah ditemukannya masalah seperti yang telah disebutkan, guru menerapkan metode outbond sebagai pemecahannya. Dan dapat dibuktikan dari proses siklus persiklus telah ditemukan peningkatan keterampilan bercerita peristiwa penting yang dialami siswa kelas I MI A-Muniroh IV Pangkah Wetan Ujungpangkah Gresik. Hal ini dapat dilihat secara jelas pada tabel peningkatan hasil tes keterampilan bercerita siswa kelas I dari siklus I ke siklus II.

**Tabel 4.11: peningkatan hasil tes keterampilan bercerita peristiwa penting siswa kelas I MI A-Muniroh IV**

<b>Siklus</b>	<b>Nilai Rata-Rata Kelas Tes Keterampilan Bercerita</b>	<b>Jumlah Anak Yang Tuntas</b>	<b>Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas</b>	<b>Prosentase Ketuntasan</b>
I	82,25	13	15	$P = \frac{13}{28} \times 100\% = 46,43\%$
II	94,1	26	2	$P = \frac{26}{28} \times 100\% = 92,8\%$

Demikian pula dengan hasil observasi terhadap aktifitas guru juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yakni hasil observasi guru dalam mengelola

pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 28 atau 77,8% dengan kategori baik sedangkan skor idealnya adalah 36. Sedangkan hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 33 atau 91,7%. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil observasi dari siklus I ke siklus II walaupun belum mencapai skor maksimal (36).